

Nomor : TL.02.01/B.V/1416/2026 30 Agustus 2026
Lampiran : Satu berkas
Hal : Undangan Peserta *Workshop Biosafety dan Biosecurity*
bagi Laboratorium Kesehatan Masyarakat – Angkatan 2

Yth. (Daftar Terlampir)

Dalam rangka meningkatkan kapasitas sumber daya manusia Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Labkesmas) dalam penerapan prinsip *biosafety* dan *biosecurity*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer akan menyelenggarakan *Workshop Biosafety dan Biosecurity* bagi Laboratorium Kesehatan Masyarakat.

Workshop ini diselenggarakan sebagai bagian dari upaya penguatan sistem laboratorium kesehatan masyarakat melalui peningkatan kompetensi tenaga laboratorium dalam penerapan manajemen biorisiko, penilaian risiko (*risk assessment*), penggunaan alat pelindung diri, pengelolaan limbah biologis, transportasi bahan infeksius, keamanan akses laboratorium, hingga penyusunan rencana tindak lanjut implementasi *biosafety* dan *biosecurity* di laboratorium. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapsiagaan laboratorium dalam mendukung pelayanan laboratorium yang aman, berkualitas, dan sesuai standar nasional maupun internasional, *workshop* akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Senin-Jumat, 14-18 September 2026
Waktu : 07.30 – 16.30 WIB
Tempat : Hotel Four Points by Sheraton Bekasi
Jl. Raya Pekayon No.002, RT.001/RW.001, Pekayon Jaya,
Kota Bekasi, Jawa Barat 17148

Kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk menugaskan **1 (satu) orang** staf kompeten untuk mengikuti workshop, yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan ***Biosafety Officer*** atau petugas yang ditunjuk dan bertanggung jawab dalam pengelolaan/manajemen ***biosafety dan biosecurity*** pada Laboratorium Kesehatan Masyarakat.
2. Memiliki kewenangan atau peran dalam penyusunan dan implementasi kebijakan, SOP, maupun manajemen risiko ***biosafety dan biosecurity*** di laboratorium.

3. Diutamakan telah berpengalaman lebih dari 3 tahun di Laboratorium
4. Peserta wajib memiliki akun Satu Sehat SDMK/LMS di Plataran Sehat untuk mendapat kredit SKP dan telah menyelesaikan :
 - a) Pelatihan MOOC Pelatihan Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium Kesehatan
 - b) Pelatihan MOOC Pelatihan Dasar Transportasi dan Pengiriman Bahan Infeksius
5. Peserta diharapkan membawa laptop, jas laboratorium, denah laboratorium dan SOP *Biosafety* dan *Biosecurity*.

Peserta dimohon melakukan **konfirmasi kehadiran paling lambat pada Jumat, 4 September 2026**. Konfirmasi kehadiran peserta kegiatan dan tautan materi kegiatan dapat diakses melalui tautan: s.kemkes.go.id/WorkshopBSS2. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdr. Subhan/ 0813-8134-8135 (teknis) atau Tasya/08567349397 (administrasi).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Direktur Tata Kelola Pelayanananan
Kesehatan Primer,



dr. Elvieda Sariwati, M.Epid

Tembusan :
Direktur Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.komdigi.go.id/verifyPDF>.

Lampiran Surat 1

Nomor : TL.02.01/B.V/1416/2026

Tanggal : 30 Agustus 2026

DAFTAR UNDANGAN

1. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Provinsi Aceh
2. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Provinsi Sumatera Utara
3. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Provinsi Sumatera Barat
4. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Provinsi Riau
5. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Provinsi Kep. Bangka Belitung
6. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Provinsi Bengkulu
7. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Provinsi Jambi
8. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Provinsi Lampung
9. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Provinsi DKI Jakarta
10. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Barat
11. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Provinsi Banten
12. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Provinsi Jawa Timur
13. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Provinsi Bali
14. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Provinsi Nusa Tenggara Timur
15. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Provinsi Nusa Tenggara Barat
16. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Provinsi Kalimantan Barat
17. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Provinsi Kalimantan Tengah
18. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Provinsi Kalimantan Selatan
19. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Provinsi Kalimantan Timur
20. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Provinsi Sulawesi Tengah
21. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Provinsi Sulawesi Barat
22. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Provinsi Sulawesi Selatan
23. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Provinsi Sulawesi Tenggara
24. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Provinsi Sulawesi Utara
25. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Provinsi Gorontalo
26. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Provinsi Maluku
27. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Provinsi Maluku Utara
28. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Provinsi Papua
29. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kab. Pandeglang, Provinsi Banten
30. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kab. Lebak, Provinsi Banten
31. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kota Tangerang, Provinsi Banten

32. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kota Cilegon, Provinsi Banten
33. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten
34. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat
35. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kab Bandung, Provinsi Jawa Barat
36. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kota Depok, Provinsi Jawa Barat
37. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat
38. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat
39. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat
40. Kepala Laboratorium Kesehatan Masyarakat Kab. Karawang, Provinsi Jawa Barat

Direktur Tata Kelola Pelayanan
Kesehatan Primer,



dr. Elvieda Sariwati, M.Epid

Lampiran Surat 2

Nomor : TL.02.01/B.V/1416/2026

Tanggal : 30 Agustus 2026

Agenda Kegiatan

HARI 1, Senin, 14 September 2026					
Kedatangan peserta					
HARI 2, Selasa, 15 September 2026					
Waktu	Durasi	JP	Materi	Deskripsi	PIC
07.30 - 08.00	30'		Pembukaan	1. Direktur Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer 2. US CDC Country Director Indonesia	Direktur Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer
08.00 – 08.45	45'		Navigating challenges in Implementing effective Laboratory Biosafety and Biosecurity	Gambaran Penerapan Biosafety dan Biosecurity di Dunia	US CDC
08.45 – 09.30	45'	1	Konsep Biosafety dan Biosecurity	a. Definisi dan ruang lingkup biosafety dan biosecurity b. Pentingnya penerapan di Labkesmas c. Good Microbiological Practices and Procedures (GMPP)	dr. Darmawali Handoko, M.Epid
09.30 - 09.45	15'	-	Coffee Break Pagi		
09.45 – 11.15	90'	2	Pedoman Biosafety dan Pedoman Biosecurity	a. Peraturan dan Kebijakan terkait Biosafety dan Biosecurity b. Pedoman Biosafety c. Pedoman Biosecurity	dr. Krisna Nur Adriana P, PhD
11.15 – 12.00	45'	1	APD	a. Jenis-jenis APD dan cara penggunaannya b. Hand Higiene c. Fit test	Nur Ika Hariastuti, S.Si, MS
12.00 – 13.00	60'	-	ISHOMA		
13.00 – 14.30	90'	1	Praktek Demo Penggunaan APD dan Hand Higiene	a. Praktek Penggunaan dan Pelepasan APD b. Praktek Hand Higiene	Nur Ika Hariastuti, S.Si, MS
14.30 - 15.15	45'	1	Penggunaan Biological Safety Cabinet (BSC)	Pemahaman dan praktik penggunaan dan Biological Safety Cabinet a. Prinsip Primary Containment b. Prinsip kerja dan klasifikasi BSC c. Cara penggunaan BSC yang benar (termasuk Sertifikasi BSC)	Budyanto, ST, M.Tr.AP
15.15 – 15.30	15'	-	Coffee Break Sore		
15.30 - 16.15	45'	1	Transportasi dan Pengiriman Bahan Infeksius	a. Regulasi nasional dan internasional	Kambang Sariaji, M.Biomed

				b. Pengemasan tiga lapis (triple packaging)	
				c. Kategori A dan B bahan infeksius	
HARI 3, Rabu, 16 September 2026					
Waktu	Durasi	JP	Materi	Deskripsi	PIC
08.00 - 08.15	15'		Rekap Day 1		
08.15 - 09.00	45'	1	Pengelolaan Limbah dan Dekontaminasi	Prosedur pengelolaan limbah biologis yang aman di laboratorium a. Klasifikasi limbah biologis b. Tahapan Pengelolaan limbah c. Prosedur dekontaminasi dan sterilisasi (autoclave)	Syafni Elwina, S.K.M
09.00 - 09.45	45'	1	Tanggap Darurat (Emergency Response)	a. Jenis-jenis insiden laboratorium (tumpahan, paparan, kebakaran, dll.) b. Pelaporan insiden c. Simulasi/Video penanganan tumpahan bahan infeksius	Syafni Elwina, S.K.M
09.45 - 10.30	45'	1	Keamanan Akses dan Pengendalian Spesimen	a. Kontrol akses laboratorium b. Pengamanan spesimen dan agen biologis berbahaya c. Pencegahan penyalahgunaan dan pencurian bahan biologi	Syafni Elwina, S.K.M
10.30 - 10.45	15'	-	Coffee Break Pagi		
10.45 - 11.30	45'	1	Penilaian Risiko (Risk Assessment) Biosafety dan Biosecurity di Laboratorium	a. Identifikasi bahaya kerja di laboratorium b. Analisis dan evaluasi risiko c. Hierarki pengendalian risiko d. Praktik penyusunan penilaian risiko	Nike Susanti, S.Si
11.30 - 12.30	60'	-	ISHOMA		
12.30 - 13.15	45'	1	Pengenalan tools penilaian risiko Biosafety	a. Paparan tools penilaian risiko Biosafety	Nike Susanti, S.Si
13.15 - 14.45	45'	1	Diskusi Kelompok Penilaian Risiko Biosafety - Study Kasus	a. Praktek/Diskusi Kelompok Biosafety -Studi Kasus b. Paparan dan diskusi	Nike Susanti, S.Si
14.45 - 15.00	60'	-	Coffee Break Sore		
15.00 - 16.30	45'	1	Diskusi Kelompok Penilaian Risiko Biosafety – Self assessment	a. Praktek/Diskusi Kelompok Biosafety - Self Assessment b. Paparan dan diskusi	Nur Ika Hariastuti, S.Si, MS
HARI 4, Kamis, 17 September 2026					
Waktu	Durasi	JP	Materi	Deskripsi	PIC
08.00 - 08.15	15'		Rekap Hari 2		
08.15 - 09.00	45'	1	Pengenalan tools penilaian risiko Biosecurity	a. Paparan tools penilaian risiko Biosecurity	US CDC
09.00 - 10.30	45'	1		a. Praktek/Diskusi Kelompok Biosecurity-Studi Kasus	Subangkit M.Biomed

	45'	1	Diskusi Kelompok Penilaian Risiko Biosecurty - Study Kasus	b. Paparan dan diskusi	
10.30 - 10.45	15'	-	Coffee Break Pagi		
10.45 - 12.15	45'	1	Diskusi Kelompok Penilaian Risiko Biosecurty- Self Assesment	a. Praktek/Diskusi Kelompok Biosecurity - Self Assessment	Subangkit M.Biomed
	45'	1		b. Paparan dan diskusi	
12.15 - 13.15	60'	-	ISHOMA		
13.15 - 14.00	45'	1	SOP Biosafety dan Biosecurity	a. Struktur dan format SOP laboratorium b. Komponen penting dalam SOP biosafety	dr. Herna
14.00 - 14.45	45'	1	Review dan diskusi contoh SOP labkesmas tingkat 2 dan 3	a. Paparan dan diskusi contoh SOP Labkesmas tingkat 2 dan 3	dr. Herna
14.45 -15.00	15'	-	Coffee break sore		
15.00 - 15.45	45'	1	Rencana Tindak Lanjut dan Komitmen Institusi	a. Identifikasi kesenjangan dan tantangan implementasi BSS di instansi b. Penyusunan rencana pengembangan Implementasi BSS dengan tim manajemen internal c. Penyesuaian SOP Biosafety dan Biosecurity	Dit. Takel PKP
15.45 - 16.30			Penutupan & Evaluasi		
HARI 5, Jumat, 18 September 2026					
Kepulangan peserta					

Direktur Tata Kelola Pelayanan
Kesehatan Primer,



dr. Elvieda Sariwati, M.Epid

Lampiran Surat 3

Nomor : TL.02.01/B.V/1416/2026

Tanggal : 30 Agustus 2026

KERANGKA ACUAN KEGIATAN
Workshop Biosafety dan Biosecurity bagi Laboratorium Kesehatan Masyarakat
Angkatan 2
Kota Bekasi, 14-18 September 2026

A. Latar Belakang

Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Labkesmas) memiliki peran strategis dalam mendukung sistem kesehatan nasional melalui pelayanan laboratorium, surveilans penyakit, pemantauan faktor risiko kesehatan, serta respons terhadap kejadian luar biasa dan wabah. Dalam pelaksanaan fungsi tersebut, penerapan prinsip biosafety dan biosecurity menjadi aspek penting untuk menjamin keselamatan petugas, keamanan lingkungan, serta mencegah penyalahgunaan maupun pelepasan agen biologis berbahaya.

Sejalan dengan transformasi sistem kesehatan nasional, Kementerian Kesehatan terus memperkuat kapasitas Laboratorium Kesehatan Masyarakat melalui pengembangan kompetensi sumber daya manusia, penerapan manajemen risiko laboratorium, dan penguatan sistem manajemen biosafety dan biosecurity sesuai standar nasional dan rekomendasi WHO.

Meskipun demikian, masih terdapat variasi kapasitas antar laboratorium dalam penerapan biosafety dan biosecurity, terutama terkait penilaian risiko, penyusunan SOP, penggunaan Biological Safety Cabinet (BSC), pengelolaan limbah biologis, transportasi bahan infeksius, serta kesiapsiagaan menghadapi insiden laboratorium. Oleh karena itu diperlukan workshop yang memberikan pembelajaran teori, praktik, studi kasus, dan penyusunan rencana tindak lanjut implementasi biosafety dan biosecurity di masing-masing laboratorium.

B. Tujuan

a. Tujuan Umum

Meningkatkan kompetensi petugas Laboratorium Kesehatan Masyarakat dalam penerapan biosafety dan biosecurity untuk mendukung keselamatan kerja, keamanan hayati, dan penguatan sistem laboratorium kesehatan masyarakat.

b. Tujuan Khusus

Peserta mampu:

- 1) Memahami kebijakan dan regulasi *biosafety* dan *biosecurity*.
- 2) Memahami konsep dasar *biosafety* dan *biosecurity*.
- 3) Melaksanakan penilaian risiko laboratorium.
- 4) Menerapkan penggunaan APD dan *Biological Safety Cabinet* (BSC).
- 5) Menerapkan pengelolaan limbah biologis yang aman.
- 6) Memahami transportasi bahan infeksius.
- 7) Memahami tata laksana tanggap darurat laboratorium.
- 8) Menyusun SOP *biosafety* dan *biosecurity*.
- 9) Menyusun rencana tindak lanjut implementasi *biosafety* dan *biosecurity* di institusi masing-masing.

C. Ruang Lingkup

Workshop meliputi:

- a) Kebijakan *Biosafety* dan *Biosecurity*
- b) Sosialisasi Pedoman *Biosafety* dan *Biosecurity* Labkesmas
- c) Penggunaan APD

- d) *Biological Safety Cabinet*
- e) Pengelolaan Limbah Biologis
- f) Transportasi Bahan Infeksius
- g) *Emergency Response*
- h) *Risk Assessment Biosafety*
- i) *Risk Assessment Biosecurity*
- j) Pengenalan SOP *Biosafety* dan *Biosecurity*
- k) Penyusunan Rencana Tindak Lanjut

D. Peserta Pertemuan

1. Tim Pendamping dan Fasilitator, yang berasal dari
 - a. Direktorat Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Primer, Kementerian Kesehatan RI
 - b. Tim Ahli *Biosafety* dan *Biosecurity* – Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan
 - c. U.S CDC Indonesia
 - d. *Health Security Partners*
2. Peserta workshop terdiri atas:
 - a. *Biosafety Officer* atau petugas yang bertanggung jawab terhadap manajemen *biosafety* dan *biosecurity* pada Laboratorium Kesehatan Masyarakat Tingkat 2 dan 3 sesuai daftar undangan

E. Metode

Kegiatan dilaksanakan secara luring melalui:

- a. Ceramah interaktif
- b. Diskusi
- c. Demonstrasi
- d. Praktik
- e. Simulasi
- f. Studi kasus
- g. Diskusi kelompok
- h. Penyusunan RTL

F. Waktu dan Tempat

Hari/Tanggal : Senin- Jumat, 14 – 18 September 2026

Waktu : sesuai agenda terlampir

Tempat : Hotel Four Points by Sheraton Bekasi

Jl. Raya Pekayon No.002, RT.001/RW.001, Pekayon Jaya,
Kota Bekasi, Jawa Barat 17148

G. Agenda

Sesuai dengan lampiran 2

H. Luaran yang diharapkan

- a. Meningkatnya kompetensi peserta dalam penerapan *biosafety* dan *biosecurity*.
- b. Hasil self-assessment *biosafety* dan *biosecurity* laboratorium.
- c. Tersusunnya Rencana Tindak Lanjut implementasi *biosafety* dan *biosecurity* pada masing-masing Labkesmas.

I. Sumber Pembiayaan

Pembiayaan *Workshop Biosafety* dan *Biosecurity* ini didukung penuh oleh *Health Security Partners* sebagai *implementing partner* dari U.S. CDC Indonesia Country Office.

J. Penutup

Workshop Biosafety dan *Biosecurity* ini diselenggarakan sebagai bagian dari upaya penguatan sistem laboratorium kesehatan masyarakat melalui peningkatan kompetensi tenaga laboratorium dalam penerapan manajemen biorisiko, penilaian risiko (*risk assessment*), penggunaan alat pelindung diri, pengelolaan limbah biologis, transportasi bahan infeksius, keamanan akses laboratorium, hingga penyusunan rencana tindak lanjut implementasi *biosafety* dan *biosecurity* di laboratorium. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapsiagaan laboratorium dalam mendukung pelayanan laboratorium yang aman, berkualitas, dan sesuai standar nasional maupun internasional.

Jakarta, 27 Agustus 2026
Ketua Tim Kerja Tata Kelola
Laboratorium Kesehatan Masyarakat
Direktorat Tata Kelola Pelayanan
Kesehatan Primer



dr. Tiffany Tiara Pakasi

Lampiran Surat 4

Nomor : TL.02.01/B.V/1416/2026

Tanggal : 30 Agustus 2026

TATA TERTIB
Workshop Biosafety dan Biosecurity bagi Laboratorium Kesehatan Masyarakat
Angkatan 2
Kota Bekasi, 14-18 September 2026

1. Kehadiran/Kepesertaan

- a. Peserta pertemuan yang dibiayai hanya peserta yang tercantum dalam daftar undangan sesuai kehadiran fisik.
- b. Panitia tidak menerima peserta tambahan diluar yang tercantum pada daftar undangan.
- c. Peserta pertemuan diharapkan mengisi **konfirmasi kehadiran paling lambat hari Jumat, 4 September** melalui link s.kemkes.go.id/WorkshopBSS2.
- d. Peserta **wajib membawa**:
 - i. Laptop
 - ii. Jas lab yang biasa dipakai di laboratorium
 - iii. Denah laboratorium masing-masing
 - iv. SOP terkait *Biosafety* dan *Biosecurity*
- e. Peserta wajib **mengikuti seluruh rangkaian kegiatan** pertemuan.
- f. Peserta yang berasal dari **dalam kota Bekasi** disediakan paket meeting fullday pada Selasa- Kamis, 15-17 September 2026. Surat Tugas agar dapat disesuaikan dengan tanggal kehadiran
- g. Peserta yang berasal dari **luar kota Bekasi**, disediakan akomodasi di Hotel Four Points by Sheraton Bekasi selama pertemuan sesuai dengan poin No. 3.
- h. Dokumen yang harus diserahkan peserta kepada panitia yaitu
 - Surat Tugas yang sudah ditanda tangani oleh pejabat berwenang dan diberi cap basah instansi atau *e-sign* dalam surat tugas tertera tanggal penugasan.
 - Bagi peserta yang berasal dari luar kota Bekasi, wajib menyerahkan
 - a) *Boarding Pass* bagi peserta yang menggunakan pesawat atau kereta api,
 - b) bukti transport dari tempat kedudukan ke lokasi pertemuan sesuai poin No. 2.c.

2. Pembiayaan

- a. Biaya paket meeting, transportasi dan uang harian peserta dibebankan kepada *Health Security Partners* sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 32 Tahun 2025 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2026.
- b. Peserta berhak mendapatkan **uang harian sesuai dengan hari kegiatan yang diikuti**.
- c. Biaya transportasi yang ditanggung adalah:
 - 1) Peserta yang berasal dari dalam **Kota Bekasi** meliputi biaya transpor kegiatan dalam kabupaten/kota pergi pulang sesuai dengan besaran yang tercantum pada SBM Tahun 2026 (Rp 170,000/orang/hari)
 - 2) Peserta yang berasal dari **Luar Kota Bekasi, berasal dari Provinsi Jawa**

Barat, dan Banten:

- a) **Transportasi Perjalanan pulang pergi (PP):** Biaya transportasi peserta ditanggung untuk perjalanan pulang pergi (PP) dari tempat kedudukan peserta sampai dengan lokasi hotel/tempat pelaksanaan kegiatan. **Biaya transportasi dapat diganti berdasarkan biaya aktual (at cost) sesuai dengan bukti pembayaran/perjalanan yang sah dan dapat diverifikasi.** Moda transportasi yang diperbolehkan antara lain taksi online, travel, kereta api, bus, dan transportasi umum lainnya, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. Jika menggunakan taksi online, struk/receipt bukti perjalanan atau e- receipt dapat dikirimkan via whatsapp atau email ke tim panitia. Bukti transfer kepada pengemudi (driver) maupun struk tulis tangan, tidak dapat digunakan untuk proses penggantian biaya perjalanan.
 - ii. Jika menggunakan travel dengan kwitansi tulis tangan harus ada stempel asli travel (tercantum no telepon), foto kopi SIM & STNK Driver, serta foto didepan mobil terlihat plat nomor. Tidak diperkenankan rental/sewa mobil ataupun menggunakan transport/taksi premium (golden bird, silver bird, gocar luxe, grab premium dan sejenisnya).
 - iii. Bukti pengisian bahan bakar tidak dapat digunakan sebagai penggantian biaya perjalanan.
 - b) Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Tasya (08567349397).
- 3) Peserta **yang berasal dari Provinsi Jakarta:**
- a) **Biaya transportasi dibayarkan penuh sesuai dengan satuan biaya** transportasi darat dari DKI Jakarta ke kabupaten/kota sekitar, mengacu pada satuan besaran SBM Tahun 2026. Jika melampaui besaran satuan SBM, **wajib melampirkan bukti transportasi** dan akan dibayarkan *at cost* sesuai dengan bukti perjalanan yang diklaim, dengan ketentuan:
 - iv. Jika menggunakan taksi online, struk/receipt bukti perjalanan atau e- receipt dapat dikirimkan via whatsapp atau email ke tim panitia. Bukti transfer kepada pengemudi (driver) maupun struk tulis tangan, tidak dapat digunakan untuk proses penggantian biaya perjalanan.
 - v. Jika menggunakan travel dengan kwitansi tulis tangan harus ada stempel asli travel (tercantum no telepon), foto kopi SIM & STNK Driver, serta foto didepan mobil terlihat plat nomor. Tidak diperkenankan rental/sewa mobil ataupun menggunakan transport/taksi premium (golden bird, silver bird, gocar luxe, grab premium dan sejenisnya).
 - vi. Bukti pengisian bahan bakar tidak dapat digunakan sebagai penggantian biaya perjalanan.
 - b) Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Tasya (08567349397).
- 4) Peserta yang berasal dari **Luar Provinsi Jawa Barat, Banten dan Jakarta:**
- a) **Tiket Perjalanan pulang pergi (PP): tiket pesawat/kereta akan dipesan oleh Panitia** sesuai dengan pagu maksimal SBM Tahun 2026. Tiket perjalanan dapat dipesan setelah mengirimkan surat tugas yang sudah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang. Pemesanan tiket dilakukan sesuai dengan data yang diterima pada link konfirmasi

kehadiran. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Tasya (08567349397).

b) **Transportasi dari/ke bandara/stasiun**

- i. **Di kota asal** dibayarkan sesuai dengan satuan besaran SBM Tahun 2026 (Pulang- Pergi).
- ii. Di Jakarta – Kota Bekasi/ lokasi pertemuan (hotel), **wajib melampirkan bukti transportasi** dan akan dibayarkan *actual cost* sesuai dengan bukti perjalanan yang diklaim, dengan ketentuan:
 - a) Biaya yang ditanggung adalah rute perjalanan dari Bandara/ Stasiun Jakarta menuju hotel lokasi pertemuan (PP).
 - b) Jika menggunakan taksi online, struk/receipt bukti perjalanan atau e- receipt dapat dikirimkan via whatsapp atau email ke tim panitia. Bukti transfer kepada pengemudi (driver) maupun struk tulis tangan, tidak dapat digunakan untuk proses penggantian biaya perjalanan.
 - c) Tidak diperkenankan menggunakan travel/ taksi dengan kwitansi/ nota yang ditulis tangan.
 - d) Tidak diperkenankan rental/sewa mobil ataupun menggunakan transport/taksi premium (golden bird, silver bird, go car luxe, grab premium dan sejenisnya).
 - e) Bukti pengisian bahan bakar tidak dapat digunakan sebagai penggantian biaya perjalanan.
- iii. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Tasya 0856-734-9397 (HSP).

3. Akomodasi

- a. Panitia menyediakan akomodasi dengan hunian 1 kamar untuk 2 orang (twin share) sesuai dengan alokasi pada daftar undangan.
 - Waktu *check in*: **Senin, 14 September 2026, pukul 14.00 WIB**
 - Waktu *check out*: **Jumat, 18 September 2026, pukul 11.00 WIB** (d disesuaikan dengan tiket kepulangan)
- b. Sarapan pagi, makan siang, makan malam dan *coffee break* disediakan di hotel sesuai dengan jadwal pertemuan.

4. Panitia Tidak Menanggung Biaya:

- a. Biaya penginapan di luar penginapan yang telah ditentukan.
- b. Akomodasi dan konsumsi peserta yang tidak sesuai dengan daftar undangan
- c. Penggunaan *laundry*, telepon, *mini bar*, *room service* dan inventaris barang dalam kamar hotel menjadi tanggung jawab peserta dan dibebankan kepada peserta
- d. Kerusakan atau kehilangan barang, baik di dalam maupun di luar tempat pertemuan dan kamar peserta.

5. Lain-lain

- a. Peserta dihimbau untuk membawa obat-obatan pribadi dan menjaga barang bawaan pribadi.